

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung)” ini ditulis oleh Ria Idola Novita Malasari yang dibimbing oleh Dr. Mohamad Jazeri, M.Pd. dan Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag

Kata kunci: Penerapan Metode *Problem Solving* dan Mata Pelajaran Fiqih.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dalam penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih yang sangat tepat untuk diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Hal ini merupakan sesuatu yang menarik, karena disini siswa langsung berkecimpung pada permasalahan yang ada di lingkungan masyarakatnya. Pada kenyataan selama ini metode *problem solving* lebih sering digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan mata pelajaran umum lainnya. Penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih sering digunakan, karena hal itu bisa melatih cara berfikir kritis siswa dalam memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi, metode tersebut merupakan salah satu cara guru agar menghindari kejenuhan siswa ketika proses pembelajaran.

Pertanyaan penelitian dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung?; (2) Bagaimana keunggulan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung?; (3) Bagaimana kelemahan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan rancangan studi multisitus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan peneliti, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan *review informant*. Selanjutnya teknik analisis data yang disampaikan oleh Milles dan Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ varifikasi.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yaitu secara garis besar memiliki kesamaan yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu kegiatan awal guru memberi salam kemudian anak-anak menjawab, mengabsen,

dan melakukan pretes, sedangkan pada kegiatan inti, langkah pertama, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, langkah kedua, guru menjelaskan prosedur pembelajaran (petunjuk kegiatan), langkah ketiga diskusi dalam kelompok, langkah keempat siswa mempresentasikan (dilakukan oleh 1 (satu) kelompok), dan langkah yang kelima merupakan langkah terakhir dari proses metode *problem solving* yaitu menganalisis, menarik kesimpulan dan mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode *problem solving*; (2) Keunggulan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yaitu bahwa dengan metode *problem solving* ini, memudahkan guru untuk bisa memahami siswa pada materi yang diajarkan, menguji kemampuan berfikir kritis siswa dalam pemecahan suatu masalah, siswa belajar untuk menggali problem baik dari kehidupan nyata individu atau dari media masa, anak-anak lebih aktif, dan selain guru siswa juga berperan penting dalam proses pembelajaran, saat melihat keaktifan, antusias siswa dan tentu fasilitas yang memadai mempermudah guru dan siswa saat pembelajaran di kelas; (3) Kelemahan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung yaitu bahwa hampir sama dengan keunggulan yang telah dijelaskan di atas, memiliki kesamaan dalam kelemahan tersebut antara lain yaitu alokasi waktu yang tidak mencukupi, siswa yang kurang minat belajar, tidak semua guru mampu dan terampil mengubah siswa yang biasanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru kemudian menjadi belajar dengan banyak berfikir, tetapi itu semua tidak menjadi penghalang bagi guru dalam menggunakan metode *problem solving* hanya saja bagaimana guru memaksimalkan waktu proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

ABSTRACT

Thesis with the title "Application of Problem Solving Methods in Subjects of Fiqh (Multisite Study at State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung)" was written by Ria Idola Novita Malasari advisor by Dr. Mohamad Jazeri, M.Pd. And Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag

Keywords: Application of Problem Solving Method and Subject of Fiqh.

The research in this thesis is motivated by the existence of phenomenon in the application of problem solving method on the subject of fiqh which is very appropriate to be applied in State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung. This is something interesting, because here students directly involved in the problems that exist in the community. In fact during this problem solving method more often used in subjects of Natural Sciences, Mathematics, and other general subjects. Application of problem solving method in subjects of fiqh is often used, because it can train students' critical thinking in solving a problem to be faced, the method is one way teachers to avoid saturation of students when the learning process.

Research questions in the writing of this thesis are: (1) How the steps undertaken by teachers and students when learning by using problem solving method on the subjects of fiqh in State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung? (2) How to excellence in learning by using problem solving method on the subjects of fiqh in State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung? (3) How is the weakness in learning by using problem solving method on the subjects of fiqh in State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung?

The approach used in this research is descriptive qualitative approach using multisite study design. Data collection techniques in this research are the method of observation, interview, and documentation. Then to check the validity of the data is done through extension of observation, researcher persistence, triangulation, peer examination through discussion, and informant review. Further data analysis techniques submitted by Milles and Huberman include: data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions/verification.

From the results of this study, the authors conclude that: (1) The steps undertaken by teachers and students in learning by using problem solving method on the subjects of fiqh in State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung which in general has similarities consisting of 2 activities are the initial activities of teachers greeting and then the children answer, absent, and perform pre-test, whereas in the core activities, the first step, the teacher asks the students to form a group, the second step, the teacher explains the learning procedures (instruction activities), third step discussion In groups, the fourth step students present (done by one group), and the fifth step is the last step of the problem solving method of analyzing, drawing conclusions and evaluating the learning process that takes place by using problem solving method; (2)

Excellence in learning by using problem solving method on the subjects of fiqh in State Islamic High School 1 Tulungagung and in State Islamic High School 2 Tulungagung is that with this problem solving method, facilitate the teacher to be able to understand students on the material taught, to test critical thinking skills of students in the solution a problem, students learn to explore the problem either from the real life of the individual or from the mass media, the children are more active, and in addition to the student teachers also play an important role in the learning process, when looking at the activity, enthusiastic students and certainly adequate facilities facilitate teachers and Students while learning in the classroom;

(3) Weakness in learning by using problem solving method on the subjects of fiqh in State Islamic High School 1 Tulungagung and State Islamic High School 2 Tulungagung that is almost equal to the advantages that have been described above, have similarities in the weakness, among others, the insufficient time allocation, Students who are not interested in learning, not all teachers are able and skilled to change the students who usually listen and receive information from the teacher then become learning with a lot of thinking, but it all does not become a barrier for teachers in using problem solving method only how teachers maximize learning process time While it is in progress.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "تطبيق طريقة حل المشكلات في الموضوعات الفقه (دراسة متعددة في المواقع في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج)" التي كتبتها ريبا أيدولا نوفيتا مالاساري، المشرف الدكتور محمد جازيري، الماجستير. والدكتور مواحد سلحان، الماجستير، الحاج.

الكلمات المفتاح: تطبيق طريقة حل المشكلات و موضوعات الفقه.

والدافع وراء هذا البحث في هذه الأطروحة عن وجود هذه الظاهرة في تطبيق طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقهية التي هي عرضة ل يتم تطبيقها على المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج. وهذا أمر مثير للاهتمام، لأنه هنا الطلاب المشاركون مباشرة في المشاكل القائمة في مجتمعاتهم. في الواقع، أكثر كثيرا ما يستخدم هذا الأسلوب من حل المشكلة على مادتي العلوم الطبيعية والرياضيات، والموضوعات العامة الأخرى. تطبيق طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقه غالبا ما يستخدم، لأنه يمكن تدريب الطلاب كيفية التفكير النقدي من أجل حل المشكلة التي ستواجهه وسيلة ممكنة هي طريقة واحدة لتجنب تشعب الطلاب المعلمين باعتبارها عملية التعلم.

أسئلة البحث في هذه الأطروحة هي: (١) كيف الخطوات التي المتخذة بين المعلمين والطلاب في وقت التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات في الموضوعات الفقه في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج؟ (٢) كيف التميز في التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقه في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج؟ (٣) كيف عن نقاط الضعف في التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقه في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج؟

النهج المتبع في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي باستخدام مواقع متعددة تصميم الدراسة. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي طريقة الملاحظة والمقابلات والوثائق. ثم

للتحقق ويتم صحة البيانات من خلال تمديد المراقبة والباحثين المثابرة، والتثليث، والامتحانات الأقران من خلال مناقشة ومراجعة المخبر. تقنيات تحليل بيانات إضافية قدمها ميلز وهوبرمان ما يلي: الحد من البيانات، وعرض البيانات والاستنتاج/التحقق.

من هذه النتائج، خلص الباحثون ما يلي: (١) خطوات التي المتخذة من قبل المعلمين والطلاب في التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقه في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج الذي يحدد ان تكون مشتركة تتكون من ٢ الأنشطة الأنشطة بدءا المعلم تحية ثم أجاب الأطفال، مع الحضور، وإجراء ما قبل الاختبار، في حين أن النشاط الأساسي، فإن الخطوة الأولى، ويسأل المعلم الطلاب على تشكيل مجموعة، والخطوة الثانية، المعلم يشرح الإجراء التعلم (يدوي النشاط)، ومناقشة الخطوة الثالثة في مجموعات، وقدم الطلاب الخطوة الرابعة (التي أجرتها مجموعة واحدة)، والخطوة الخامسة هي الخطوة الأخيرة من عملية طريقة حل المشكلات لتحليل واستخلاص النتائج وتقييم العملية التعليمية التي تتم باستخدام طريقة حل المشكلات. (٢) التمييز في التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقه في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج وهي أن طريقة حلها، يسمح المعلمين للحصول على تعليق من الطلاب في المواد التي يجري تدريسها، اختبار هذه القدرات التفكير النقدي من الطلاب في حل مشكلة، يتعلم الطلاب لاستكشاف المشكلة أفضل من حياة الناس الحقيقية أو من وسائل الإعلام، والأطفال هم أكثر نشاطا، وبالإضافة إلى الطلاب المعلمين أيضا أن تلعب دورا هاما في عملية التعلم، وعندما ينظر حيوية، والطلاب المتحمسين وبالطبع مرافق كافية، وتمكن المعلمين و الطلاب الحالي التعلم في الفصول الدراسية. (٣) ضعف في التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات على الموضوعات الفقه في المدرسة الإسلامية العالية الحكومية ١ تولونج اجونج والمدرسة الإسلامية العالية الحكومية ٢ تولونج اجونج وهي أنه يكاد يكون الشيء نفسه مع المزايا المذكورة أعلاه، هناك أوجه شبه في نقاط الضعف هذه وغيرها، وتخصيص وقت غير كاف، الطلاب الذين يفتقرون مصلحة في التعلم، وليس جميع المعلمين قادرين والمهرة الطلاب تغيير عادة الاستماع إلى وتلقي المعلومات من المعلم بعد ذلك درس مع الكثير من التفكير، ولكنها ليست عائقا للمعلمين لاستخدام طريقة حل المشكلات مدى تحقيق أقصى قدر من المعلمين وقتهم عملية التعلم جارية حاليا.